

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung pada materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan *ice breaking* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan *ice breaking*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III, yaitu kelas III-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Al-Ishlah Tiudan bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Siti Ngaropah, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-

A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Januari sampai 25 Februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran SKI di MI Al-Ishlah Tiudan. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran SKI. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar SKI peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal.

1. Deskripsi X *Ice Breaking*

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dengan di terapkan *ice breaking*, terlihat semua peserta didik semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Karena ketika siswa diberi *ice breaking* dengan permainan, mereka terlihat sangat senang. Mereka terlihat bersemangat dalam belajar. Peserta didik juga lebih mudah memahami yang diajarkan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan *ice breaking*.

2. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada motivasi peserta didik ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan diterapkannya *ice breaking*. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya:

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Motivasi

No	Frekuensi Nilai Motivasi	Jenis Motivasi
1	0-20	Sangat Kurang baik
2	21-40	Kurang baik
3	41-60	Cukup baik
4	61-80	Baik
5	81-100	Baik Sekali

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
Serta Klasifikasi Berdasarkan jenis Motivasinya**

Nilai Angket kelas III A (Kelas Eksperimen)				Nilai Angket Kelas III B (Kelas Kontrol)			
No	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Motivasi	No	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Motivasi
1	APBS	86	Baik Sekali	1	MI	64	Baik
2	AYJ	91	Baik Sekali	2	MM	82	Baik Sekali
3	AFF	81	Baik Sekali	3	MKM	81	Baik sekali
4	AFI	92	Baik Sekali	4	MMK	68	Baik
5	ASZ	84	Baik Sekali	5	MNR	78	Baik
6	BAM	93	Baik Sekali	6	MRM	66	Baik
7	BTA	81	Baik Sekali	7	MRT	71	Baik
8	DANH	85	Baik Sekali	8	MSN	77	Baik
9	FL	89	Baik Sekali	9	MTH	72	Baik
10	FGP	91	Baik Sekali	10	MUA	78	Baik
11	FA	77	Baik	11	NMH	58	Cukup Baik
12	FAZ	83	Baik Sekali	12	NZA	80	Baik
13	ITS	92	Baik Sekali	13	NM	75	Baik
14	IRS	84	Baik Sekali	14	PDC	85	Baik Sekali
15	MCA	86	Baik Sekali	15	RSA	64	Baik
16	MI	94	Baik Sekali	16	RAQ	76	Baik
17	MRDS	86	Baik Sekali	17	SN	72	Baik
18	MAF	91	Baik Sekali	18	SFA	77	Baik
19	MAR	87	Baik Sekali	19	UH	74	Baik
20	MFAB	88	Baik Sekali	20	YEM	77	Baik
21	MFJ	89	Baik Sekali	21	ZSQ	74	Baik
22	MHMN	81	Baik Sekali	22	ZH	79	Baik
				23	ZABM	74	Baik
Nilai Tertinggi			94	Nilai Tertinggi			82
Nilai Terendah			77	Nilai Terendah			58
Total			1911	Total			1702
Rata-Rata			86,86	Rata-Rata			74

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 94 sedangkan kelas control 82. Sementara nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 77 sedangkan kelas control 58. Selain itu rata-rata jumlah peserta didik yang memiliki motivasi tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi pada peserta didik dengan diterapkannya *ice breaking* dengan peserta didik yang tidak diterapkannya *ice breaking*.

3. Deskripsi Y2 Hasil belajar Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan post test dengan jumlah 10 soal isian sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan post test agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya *ice breaking* dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil post test peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM pada mata pelajaran SKI yaitu 75.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Serta Klasifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus

Nilai Angket kelas III A (Kelas Eksperimen)				Nilai Angket Kelas III B (Kelas Kontrol)			
No	Kode Peserta Didik	Nilai	Kategori	No	Kode Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	APBS	90	L	1	MI	75	L
2	AYJ	91	L	2	MM	91	L
3	AFF	98	L	3	MKM	56	TL
4	AFI	84	L	4	MMK	91	L
5	ASZ	80	L	5	MNR	75	L
6	BAM	81	L	6	MRM	72	TL
7	BTA	95	L	7	MRT	62	TL
8	DANH	100	L	8	MSN	66	TL
9	FL	89	L	9	MTH	71	TL
10	FGP	89	L	10	MUA	81	L
11	FA	75	L	11	NMH	91	L
12	FAZ	96	L	12	NZA	63	TL
13	ITS	91	L	13	NM	87	L
14	IRS	98	L	14	PDC	78	L
15	MCA	100	L	15	RSA	79	L
16	MI	100	L	16	RAQ	74	TL
17	MRDS	77	L	17	SN	81	L
18	MAF	100	L	18	SFA	82	L
19	MAR	80	L	19	UH	87	L
20	MFAB	98	L	20	YEM	82	L
21	MFJ	86	L	21	ZSQ	78	L
22	MHMN	81	L	22	ZH	70	TL
				23	ZABM	80	L
Nilai Tertinggi		100		Nilai Tertinggi		91	
Nilai Terendah		75		Nilai Terendah		56	
Total		1979		Total		1772	
Rata-Rata		89,95		Rata-Rata		77,04	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai post test antara kelas eksperimen dan control, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Begitu pula dengan hasil nilai terendah, kelas control lebih rendah 19 angka dibandingkan dengan kelas

eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa *ice breaking* berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam validasi angket, peneliti membuat pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi angket. Dalam validasi tes, peneliti membuat 10 soal tes yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator. Angket dan soal tes yang telah dibuat peneliti tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi tersebut menjadi instrument angket motivasi dan instrument soal post test dan siap untuk divalidasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validasi ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN tulungagung yakni Bapak Dr. Agus Purwowododo, M.Pd dan Bapak Muhamad Zaini, MA dan satu ahli dari guru mata pelajaran SKI di MI Al-Ishlah Tiudan yakni Ibu Siti Ngaropah, S.Ag. sekaligus yang menjabat sebagai Kepala Madrasah.

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 10 soal pada tes

dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas III di MI Darissulaimaniyyah berjumlah 20 peserta didik.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Angket

No	Kode Responden	Nomor Item																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	ABS	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	92
2	AK	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	81
3	AF	3	3	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	69
4	ANWP	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	64
5	DS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	DAP	1	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	5	5	82
7	DNYIA	2	2	2	4	2	3	2	3	4	5	2	4	4	5	5	2	2	2	2	2	59
8	DSS	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	87
9	EP	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	92
10	GAS	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	92
11	HLP	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	85
12	I	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
13	MH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	75
14	MS	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67
15	MYI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
16	NF	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	94
17	NY	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	92
18	T	5	5	5	3	3	2	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	84
19	TDL	5	5	5	3	5	2	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	89
20	VNZ	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	90

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik., sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 20.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 20, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,750), (0,749), (0,789), (0,447), (0,646), (0,509), (0,836), (0,453), (0,557), (0,478), (0,836), (0,455), (0,455), (0,553), (0,478), (0,836), (0,789), (0,750), (0,749), (0,819) $\geq 0,444$, maka duapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan SPSS 20.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Kode Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor To tal
1	ABS	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	90
2	AK	10	15	10	10	10	10	10	10	10	10	105
3	AF	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	98
4	ANWP	10	1	1	10	10	10	10	1	1	10	64
5	DS	1	10	10	10	10	10	1	10	10	10	82
6	DAP	10	1	1	10	10	10	10	1	1	10	64
7	DNYIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	DSS	1	5	5	10	10	10	1	5	5	10	62
9	EP	5	10	10	1	1	1	5	10	10	1	54
10	GAS	10	10	10	1	1	1	10	10	10	1	64
11	HLP	10	1	1	5	5	5	10	1	1	5	44
12	I	1	1	5	10	10	10	1	1	1	10	50
13	MH	1	1	5	10	10	10	1	1	1	10	50
14	MS	1	8	8	1	1	1	1	8	8	1	38
15	MYI	8	1	1	1	1	1	8	1	1	1	24
16	NF	1	10	10	1	1	1	1	10	10	1	46
17	NY	10	10	10	8	8	8	10	10	10	8	92
18	T	10	10	10	1	1	1	10	10	10	1	64
19	TDL	10	1	1	10	10	10	10	10	1	10	73
20	VNZ	10	10	10	10	1	10	10	10	10	10	91

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik.,

sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,466), (0,575), (0,568), (0,649), (0,517), (0,624), (0,524), (0,623), (0,577), (0,649) $\geq 0,444$, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 20.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,928	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,926 \geq 0,444$ sehingga 20 pernyataan dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,779	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,778 \geq 0,444$ sehingga sepuluh soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester. Adapun nilai Ulangan Akhir Semester kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	APBS	88	MI	83
2	AYJ	83	MIM	91
3	AFF	89	MKM	75
4	AFI	83	MMK	85
5	ASZ	81	MNR	78
6	BAM	80	MRM	75
7	BTA	95	MRT	75
8	DANH	87	MSN	83
9	FL	83	MTH	77
10	FGP	83	MUA	78
11	FA	78	NMH	85
12	FAZ	83	NZA	82
13	ITS	83	NM	86
14	IRS	95	PDC	75
15	MCA	88	RSA	78
16	MI	89	RAQ	84
17	MRDS	78	SN	77
18	MAF	89	SFA	83
19	MAR	93	UH	84
20	MFAB	87	YEM	90

21	MFJ	81	ZSQ	94
22	MHMN	85	ZH	80
23			ZABM	80

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.106	1	43	.747

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,747. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,747 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji Manova. Data yang digunakan untuk uji Mnova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya

< 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 20.0 for Windows 8*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.10 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	APBS	86	MI	64
2	AYJ	91	MIM	82
3	AFF	81	MKM	81
4	AFI	92	MMK	68
5	ASZ	84	MNR	78
6	BAM	93	MRM	66
7	BTA	81	MRT	71
8	DANH	85	MSN	77
9	FL	89	MTH	72
10	FGP	91	MUA	78
11	FA	77	NMH	58
12	FAZ	83	NZA	80
13	ITS	92	NM	75
14	IRS	84	PDC	85
15	MCA	86	RSA	64
16	MI	94	RAQ	76
17	MRDS	86	SN	72
18	MAF	91	SFA	77
19	MAR	87	UH	74
20	MFAB	88	YEM	77
21	MFJ	89	ZSQ	74
22	MHMN	81	ZH	79
23			ZABM	74

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Angket

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		22	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.86	74.00
	Std. Deviation	4.580	6.509
	Absolute	.135	.152
Most Extreme Differences	Positive	.082	.068
	Negative	-.135	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.633	.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818	.661

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,818 dan pada kelas kontrol sebesar 0,661 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Post Test

Tabel 4.12 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	APBS	90	MI	75
2	AYJ	91	MIM	91
3	AFF	98	MKM	56
4	AFI	84	MMK	91
5	ASZ	80	MNR	75
6	BAM	81	MRM	72
7	BTA	95	MRT	62
8	DANH	100	MSN	66
9	FL	89	MTH	71
10	FGP	89	MUA	81
11	FA	75	NMH	91
12	FAZ	96	NZA	63
13	ITS	91	NM	87
14	IRS	98	PDC	78
15	MCA	100	RSA	79
16	MI	100	RAQ	74
17	MRDS	77	SN	81
18	MAF	100	SFA	82
19	MAR	80	UH	87
20	MFAB	98	YEM	82
21	MFJ	86	ZSQ	78
22	MHMN	81	ZH	70
23			ZABM	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N			22	23
Normal	Mean		89.95	77.04
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		8.352	9.523
Most Extreme Differences	Absolute		.150	.105
	Positive		.131	.084
	Negative		-.150	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z			.706	.505
Asymp. Sig. (2-tailed)			.702	.961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,702 dan pada kelas kontrol sebesar 0,961 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 20.0 For Windows 8*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.370	1	43	.248

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,248. Nilai *Sig.* $0,248 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen..

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.099	1	43	.755

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,755. Nilai *Sig.* $0,755 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji Manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Anova 2 jalur. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik dan pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah mata pelajaran SKI materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 20.0.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

c. Motivasi dan Hasil belajar peserta didik

H_a : Ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 20.0., yaitu:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.16 Output Uji Manova Motivasi Belajar Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi	1860.654 ^a	1	1860.654	58.290	.000
	hasilbelajar	1874.400 ^b	1	1874.400	23.295	.000
Intercept	motivasi	290973.720	1	290973.720	9115.513	.000
	hasilbelajar	313588.889	1	313588.889	3897.303	.000
kelas	motivasi	1860.654	1	1860.654	58.290	.000
	hasilbelajar	1874.400	1	1874.400	23.295	.000
Error	motivasi	1372.591	43	31.921		
	hasilbelajar	3459.911	43	80.463		
Total	motivasi	293317.000	45			
	hasilbelajar	318001.000	45			
Corrected Total	motivasi	3233.244	44			
	hasilbelajar	5334.311	44			

a. R Squared = .575 (Adjusted R Squared = .566)

b. R Squared = .351 (Adjusted R Squared = .336)

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi belajar adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

2) Pengujian Hipotesis Hasil belajar Peserta Didik.

Tabel 4.17 Output Uji Manova Hasil Belajar Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Correct ed Model	motivasi	1860.654 ^a	1	1860.654	58.290	.000
	hasilbelajar	1874.400 ^b	1	1874.400	23.295	.000
Intercept	motivasi	290973.720	1	290973.720	9115.513	.000
	hasilbelajar	313588.889	1	313588.889	3897.303	.000
kelas	motivasi	1860.654	1	1860.654	58.290	.000
	hasilbelajar	1874.400	1	1874.400	23.295	.000
Error	motivasi	1372.591	43	31.921		
	hasilbelajar	3459.911	43	80.463		
Total	motivasi	293317.000	45			
	hasilbelajar	318001.000	45			
Correct ed Total	motivasi	3233.244	44			
	hasilbelajar	5334.311	44			

a. R Squared = .575 (Adjusted R Squared = .566)

b. R Squared = .351 (Adjusted R Squared = .336)

Dari tabel *output* uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar

Peserta Didik

Multivariate Testsa

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.997	7058.700 ^b	2.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	7058.700 ^b	2.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	336.129	7058.700 ^b	2.000	42.000	.000
	Roy's Largest Root	336.129	7058.700 ^b	2.000	42.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.678	44.200 ^b	2.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.322	44.200 ^b	2.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	2.105	44.200 ^b	2.000	42.000	.000
	Roy's Largest Root	2.105	44.200 ^b	2.000	42.000	.000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung..

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. H_o : Tidak ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.
2	H_a : Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. H_o : Tidak ada pengaruh <i>ice breaking</i>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang

	terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.				Tulungagung.
3	<p>H_a : Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh <i>ice breaking</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *pengaruh ice breaking* terhadap motivasi belajar , pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar dan pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan gondang Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh *ice breaking*

terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah tiudan gondang tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig* sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah tiudan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ice breaking* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa penggunaan *ice breaking*.